

DAFTAR PUSTAKA

1. Rubatzky, V.E & Yamaguchi, M, 1997, **Sayuran Dunia 2 Prinsip, Produksi, dan Gizi**, Penerbit ITB, Bandung.
2. Faizatun, Kartiningsih, Liliyana, 2008, Formulasi Sediaan Sampo Ekstrak Bunga Chamomile dengan Hidroksi Propil Metil Selulosa sebagai Pengental, **Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia**, 6 (1), 15-22.
3. Snell, Richard S., 2006, **Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran**, edisi 6, EGC, Jakarta, 712-713.
4. Soepardiman Lily, Kelainan Rambut, 2002, **Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin**, edisi 3, FK UI, Jakarta, 283-285.
5. Dalimartha, Setiawan dr., 2007, **Atlas Tumbuhan Obat Indonesia**, Jilid 2, Trubus Agriwidya, Jakarta, 197-200.
6. Anonim, Nazarrudin, Ir, 2009, **Obat Murah Alami & Berkhasiat**, Betterbook, Jakarta.
7. Anonim, 1985, **Formularium Kosmetika Indonesia**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 99, 284-291.
8. Harry R.G, 1973, **Harry's Cosmetology**, Chemical Publishing Co. Inc, New York, 346-361.
9. Anonim, **Tanaman Obat Indonesia**
http://www.iptek.net.id/ind/pd_tanobat/view.php?mnu=2&id=150, diakses tanggal 20 November 2010 jam 7:16:41 PM.

10. Susani, Dewi, 2006, **Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Pati Wortel (*Daucus carota* Linn.)**, Skripsi Sarjana Farmasi Fakultas Mipa UNIGA, Garut, 4.
11. Voigt, R, 1994, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, Edisi 5, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada Press, 71-80.
12. Anonim, Sampo, 1980, **Standar Nasional Indonesia**, Jakarta, Dewan Standarisasi Nasional SP-115, 1-5.
13. Apriantini, Astari, 2005, **Kandungan β -karoten, Sifat Fisik dan Kimia serta Mutu Organoleptik pada Wortel (*Daucus carota* L.) Organik dan Non-organik Selama Penyimpanan Suhu Dingin**, Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, Bogor, 7.
14. Makmun C., 2007, Desember 2007, **Wortel Komoditas Ekspor yang Gampang Dibudidayakan**. Hortikultura, 32.
15. Harry R.G, 1962, **Modern Cosmeticology Vol.1**, New York, Chemical Publishing Co. Inc, New York, 348, 358, 361, 372, 383.
16. Fessenden, Ralph J., Joan S. Fessenden, 1986, **Kimia Organik**, Terjemahan Aloysius Hadyana Pudjaatmaka Ph.D, Erlangga, Jakarta, 410.
17. Mutschler, Ernst, 1999, **Dinamika Obat**, edisi 5, Terjemahan M.B. Widiyanto dan A.S. Ranti, Penerbit ITB, Bandung, 577-580.

LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 2763/K01.14.2/PP.2.4.2/2010. 29 Desember 2010.
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
Pembantu Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – UNIGA
Jalan Jati No. 42 B Tarogong, Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 196/F.MIPA-UNIGA/D/XII/20010 tanggal 6 Desember 2010 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdri. Effan Cahyati Junaedi (NPM : 2404107032), adalah :

Nama suku / familia : Apiaceae
Nama jenis/ species : *Daucus carota* L.
Sinonim : *Daucus gingidium* L.
Nama umum : Carrot (Inggris), wortel (Indonesia), bortal (Sunda).
Buku acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of Java. Volume II. N.V.P Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp : 177
2. van der Vossen, H.A.M. & Sambas, E.N. 1994. *Daucus carota* L. In : Siemonsma, J.S. & Piluek, K. (Eds.) : Plant Resources of South-East Asia No 8 Vegetables. PROSEA. Bogor. pp : 167-171.
3. Rubatzky, V.E. & Yamaguchi, M. 1998. Sayuran dunia 2. Prinsip, produksi, dan gizi. Penerbit ITB, Bandung. pp : 161-175.

Perlu kami sampaikan bahwa tambahan biaya determinasi adalah sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) per sample.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Pengetik : Bidang Sumber Daya,

Pengetik : Aditiawati, MS.
Telp : 251 572 755

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

LAMPIRAN 2
TANAMAN WORTEL



Gambar I.1 Tanaman wortel



Gambar I.2 Ekstrak Etanol Umbi Wortel

LAMPIRAN 3
PENGOLAHAN BAHAN

Tabel I. Hasil Ekstraksi Umbi Wortel

Hal yang Diamati	Hasil
Wortel Basah	1000g
Simplisia Kering	750g
Ekstrak yang didapat	57,0272g
Rendemen	7,604%
Penggunaan masyarakat (basah)	±200g
Ekstrak untuk F1	0,38g
Ekstrak untuk F2	1,14g
Ekstrak untuk F3	3,42g

$$\begin{aligned}\% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{Berat Ekstrak pekat}}{\text{Berat kering}} \times 100\% \\ &= \frac{57,0272}{750} \times 100\% \\ &= 7,604\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 4

KARAKTERISASI SIMPLISIA DAN PENAPISAN

FITOKIMIA SIMPLISIA

Tabel II.1. Karakterisasi Simplisia

Karakterisasi	Hasil (%)
Kadar abu total	8,8
Kadar abu larut air	0,58
Kadar abu tidak larut asam	0,02
Kadar sari larut air	4,83
Kadar sari larut etanol	10,15
Kadar air	6,8
Susut pengeringan	9,5

Tabel II.2. Penapisan Fitokimia Simplisia

Alkaloid	-
Flavonoid	+
Kuinon	+
Saponin	+
Tannin	-
Steroid/triterpenoid	+

LAMPIRAN 5

FORMULA BASIS SAMPO

Tabel III. Formula Basis Sampo

Komposisi	Formula (%)			
	F10	F15	F20	F25
Natrium Lauril Sulfat	10	15	20	25
Cocamide DEA	6	6	6	6
Methil Paraben	0,18	0,18	0,18	0,18
Propil Paraben	0,02	0,02	0,02	0,02
Parfum Oleum Rosae	qs	qs	qs	qs
Air Suling sampai	100ml	100ml	100ml	100ml

Keterangan :

F10 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%

F15 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%

F20 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%

F25 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 6

HASIL EVALUASI BASIS SAMPO

Tabel IV.1. Pengamatan Organoleptik dan Homogenitas Sampo Pada Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat

Formula	Pengamatan	Hasil Pengamatan Pada Hari Ke-				
		1	7	14	21	28
F10	Jernih	+	+	+	+	+
	Homogen	+	+	+	+	+
	Wangi Parfum	+	+	+	+	+
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	TB	TB	TB	TB	TB
F15	Jernih	+	+	+	+	+
	Homogen	+	+	+	+	+
	Wangi Parfum	+	+	+	+	+
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	BK	BK	BK	BK	BK
F20	Jernih	+	+	+	+	+
	Homogen	+	+	+	+	+
	Wangi Parfum	+	+	+	+	+
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	BK	BK	BK	BK	BK
F25	Jernih	+	+	+	+	+
	Homogen	+	+	+	+	+
	Wangi Parfum	-	-	-	-	-
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	BK	BK	BK	BK	BK

Keterangan :

F10 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%

F15 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%

F20 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%

F25 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

TB : Tidak Berwarna

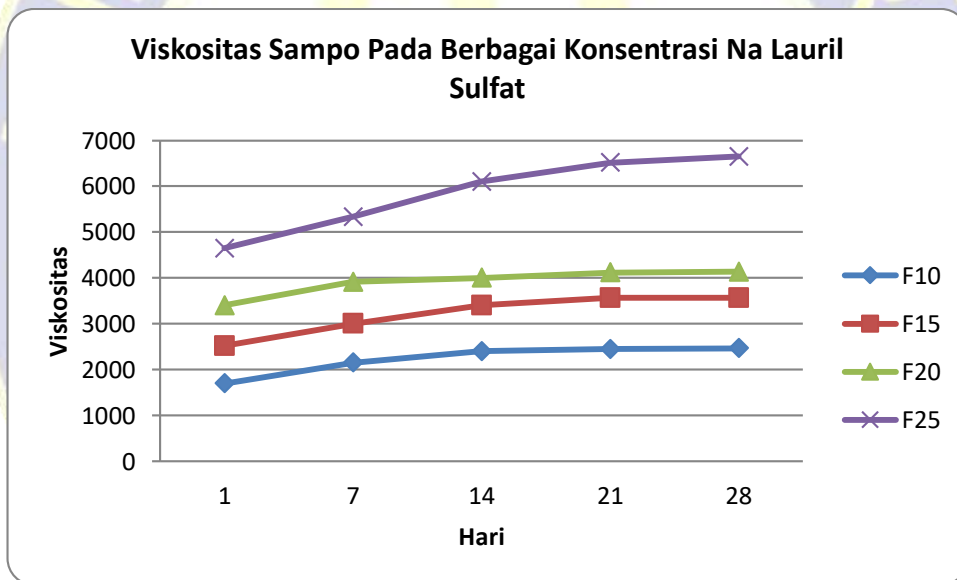
BK : Bening Kekuningan

LAMPIRAN 6

(Lanjutan)

Tabel IV.2. Viskositas Sampo Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat

Waktu Penyimpanan (Hari)	Viskositas (cPs) Pada Basis Sampo			
	F10	F15	F20	F25
1	1700	2517	3400	4650
7	2150	3000	3917	5333
14	2400	3400	4000	6100
21	2450	3567	4117	6517
28	2467	3567	4133	6650



Gambar II.1. Grafik Pengukuran Viskositas Basis Sampo

Keterangan :

F10 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%

F15 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%

F20 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%

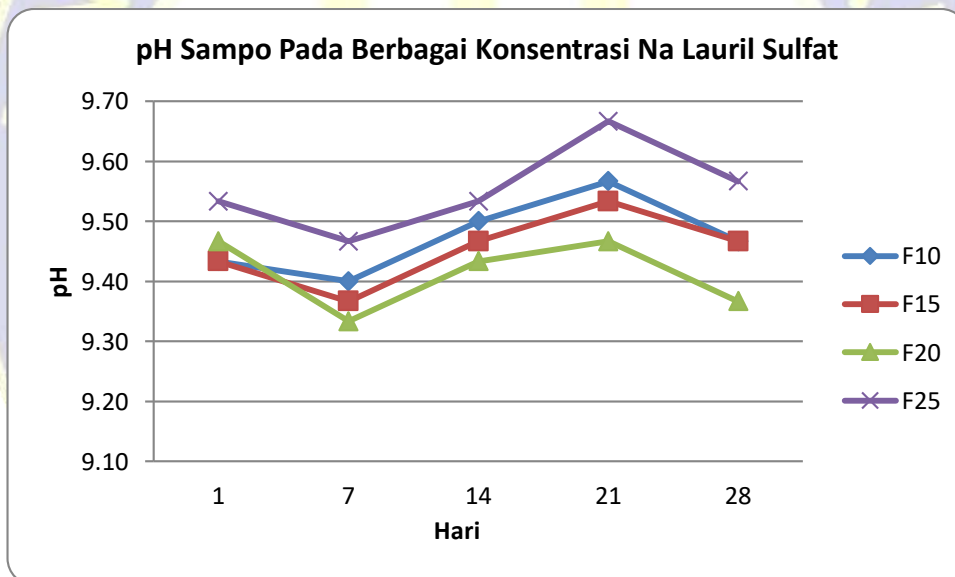
F25 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 6

(Lanjutan)

Tabel IV.3. pH Sampo pada Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat

Waktu Pengamatan (Hari)	pH Basis Sampo			
	F10	F15	F20	F25
1	9,43	9,43	9,47	9,53
7	9,40	9,37	9,33	9,47
14	9,50	9,47	9,43	9,53
21	9,57	9,53	9,47	9,67
28	9,47	9,47	9,37	9,57



Gambar II.2. Grafik Pengukuran pH Basis Sampo

Keterangan :

F10 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%

F15 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%

F20 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%

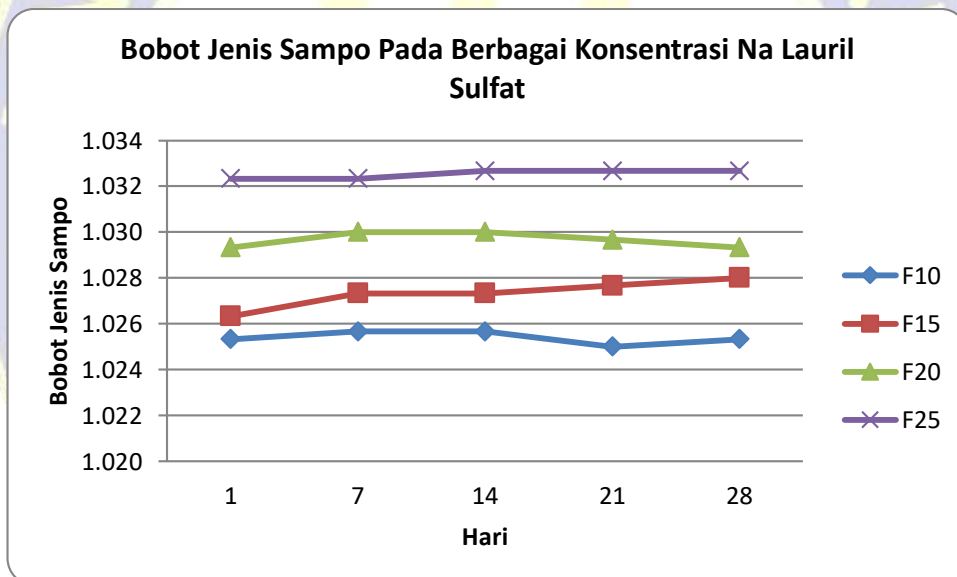
F25 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 6

(Lanjutan)

Tabel IV.4. Bobot Jenis Sampo Pada Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat

Waktu Penyimpanan (Hari)	Bobot Jenis (gr/ml)			
	F10	F15	F20	F25
1	1,025	1,026	1,029	1,032
7	1,026	1,027	1,030	1,032
14	1,026	1,027	1,030	1,033
21	1,025	1,028	1,030	1,033
28	1,025	1,028	1,029	1,033



Gambar II.3. Grafik Pengukuran Bobot Jenis Basis Sampo

Keterangan :

F10 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%

F15 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%

F20 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%

F25 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 6

(Lanjutan)

Tabel IV.5. Tegangan Permukaan Sampo Pada Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat

Sampel yang Diamati	Tegangan Permukaan (dyne/cm) pada Hari ke-28 Setelah Koreksi
Air	75,90
F10	38,23
F15	34,76
F20	31,19
F25	28,29

Keterangan :

F10 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%

F15 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%

F20 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%

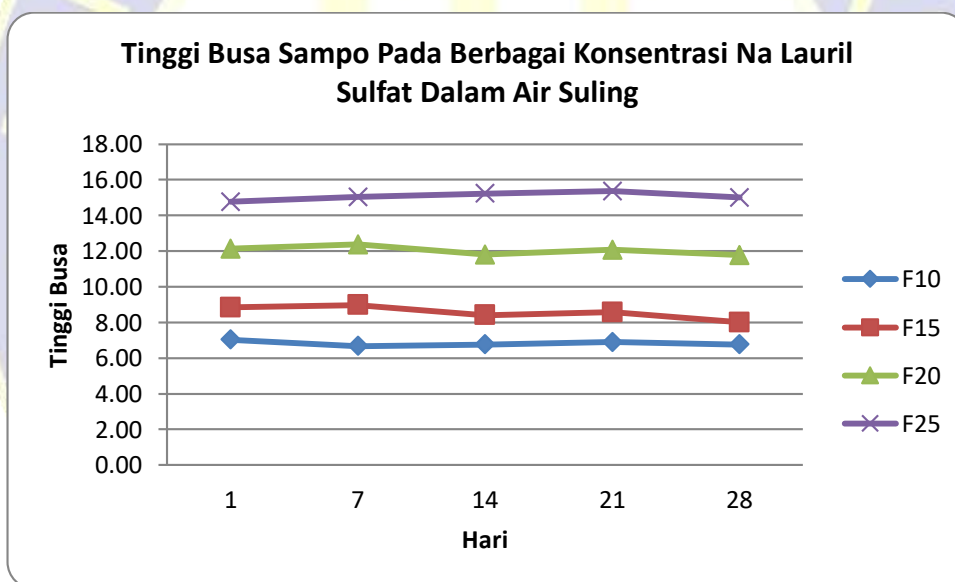
F25 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 6

(Lanjutan)

Tabel IV.6. Tinggi Busa Sampo Pada Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat Dalam Air Suling

Waktu Pengamatan (hari)	Tinggi Busa (cm)							
	F10		F15		F20		F25	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
1	7,03	6,07	8,83	7,90	12,13	11,63	14,77	14,17
7	6,67	6,07	8,97	8,30	12,37	11,77	15,03	14,23
14	6,77	5,87	8,40	7,73	11,80	11,20	15,23	14,73
21	6,90	6,07	8,57	8,13	12,07	11,33	15,37	14,80
28	6,77	6,20	8,00	7,50	11,77	11,13	15,00	14,23



Gambar II.4. Grafik Pengukuran Tinggi Busa Basis Sampo Dalam Air Suling

Keterangan :

F10 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%

F15 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%

F20 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%

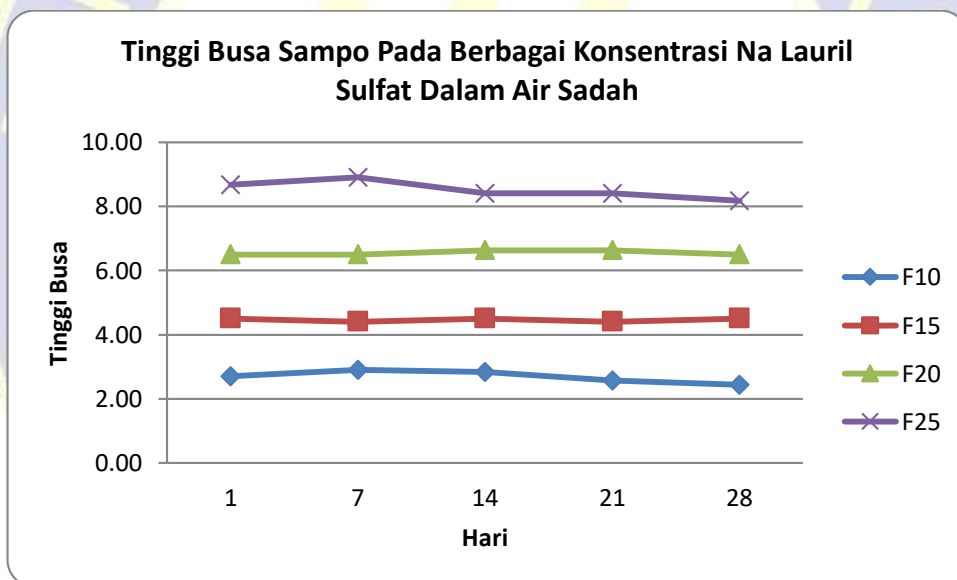
F25 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 6

(Lanjutan)

Tabel IV.7 Tinggi Busa Sampo Pada Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat Dalam Air Sadah

Waktu Pengamatan (hari)	Tinggi Busa (cm) Formula							
	F10		F15		F20		F25	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
1	2,70	2,10	4,50	4,00	6,50	5,83	8,67	8,13
7	2,90	2,20	4,40	3,83	6,50	5,70	8,90	8,33
14	2,83	2,03	4,50	3,93	6,63	5,83	8,40	7,67
21	2,57	1,83	4,40	3,50	6,63	5,80	8,40	7,83
28	2,43	1,67	4,50	3,70	6,50	6,00	8,17	7,67



Gambar II.5. Grafik Pengukuran Tinggi Busa Basis Sampo Dalam Air Sadah

Keterangan :

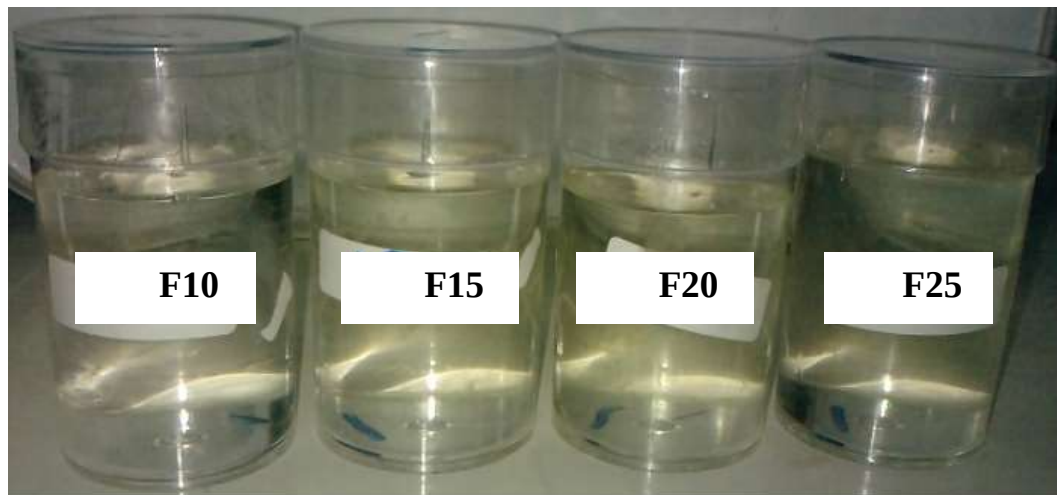
F10 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%

F15 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%

F20 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%

F25 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 7
SEDIAAN BASIS SAMPO



Gambar III. Sediaan Basis Sampo Pada Berbagai Konsentrasi Na Lauril Sulfat

Keterangan :

- F10 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 10%
- F15 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 15%
- F20 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 20%
- F25 : Sampo yang mengandung natrium lauril sulfat 25%

LAMPIRAN 8

FORMULA SAMPO YANG MENGANDUNG EKSTRAK ETANOL

UMBI WORTEL (*Daucus carota* Linn.)

Tabel V. Formula Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel

Komposisi	Formula (%)			
	F0	F1	F2	F3
Ekstrak Umbi Wortel	-	0,38	1,14	3,42
Natrium Lauril Sulfat	20	20	20	20
Cocamide DEA	6	6	6	6
Methyl Paraben	0,18	0,18	0,18	0,18
Propil Paraben	0,02	0,02	0,02	0,02
Parfum Oleum Rosae	qs	qs	qs	qs
Air Suling sampai	100ml	100ml	100ml	100ml

Keterangan :

F0 : Sampo tanpa ekstrak etanol umbi wortel

F1 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 0,38%

F2 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 1,14%

F3 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 3,42%

LAMPIRAN 9

HASIL PENGUJIAN FORMULA SAMPO YANG MENGANDUNG EKSTRAK ETANOL UMBI WORTEL (*Daucus carota* Linn.)

Tabel VI.1. Pengamatan Organoleptik dan Homogenitas Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel

Formula	Pengamatan	Hasil Pengamatan Pada Hari Ke-				
		1	7	14	21	28
F0	Jernih	+	+	+	+	+
	Homogen	+	+	+	+	+
	Bau	Khas	Khas	Khas	Khas	Khas
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	TB	TB	TB	TB	TB
F1	Jernih	+	+	+	+	+
	Homogen	+	+	+	+	+
	Bau	Khas	Khas	Khas	Khas	Khas
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	KK	KK	KK	KK	KK
F2	Jernih	+	+	+	+	+
	Homogen	+	+	+	+	+
	Bau	Khas	Khas	Khas	Khas	Khas
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	O	O	O	O	O
F3	Jernih	+	+	+	+	+
	Homogen	+	+	+	+	+
	Bau	Khas	Khas	Khas	Khas	Khas
	Bentuk	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental	Lar.kental
	Warna	MB	MB	MB	MB	MB

Keterangan :

F10 : Sampo tanpa ekstrak etanol umbi wortel

F15 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 0,38%

F20 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 1,14%

F25 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 3,42%

TB : Tidak Berwarna

KK : Kuning Keemasan

O : Orange

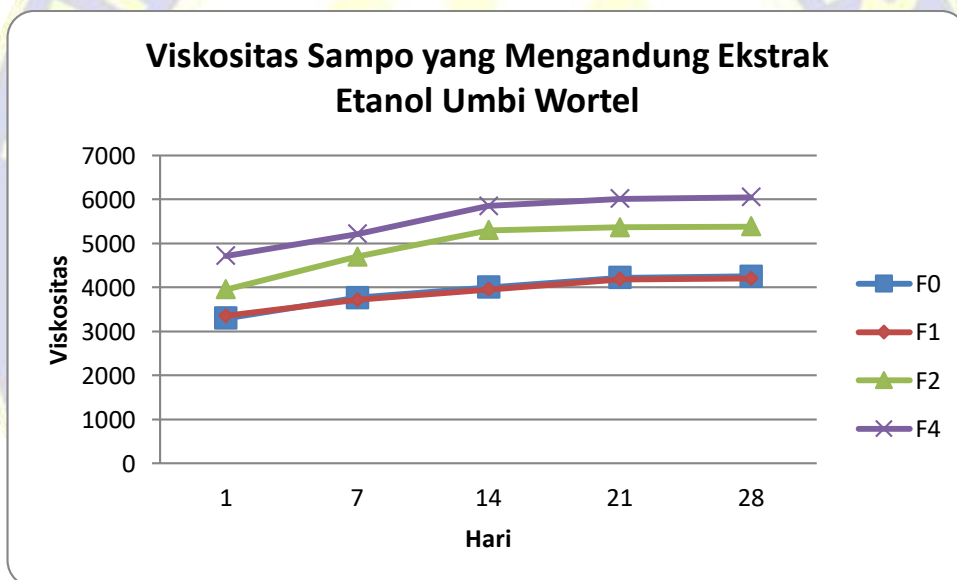
MB : Merah Bata

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel VI.2. Viskositas Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel

Waktu Penyimpanan (Hari)	Viskositas (cPs) Pada Formula			
	F0	F1	F2	F3
1	3300	3350	3950	4717
7	3767	3717	4700	5217
14	4000	3950	5300	5850
21	4217	4183	5367	6017
28	4250	4200	5383	6050



Gambar IV.1. Grafik Pengukuran Viskositas Formula Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel

Keterangan :

F0 : Sampo tanpa ekstrak etanol umbi wortel

F1 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 0,38%

F2 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 1,14%

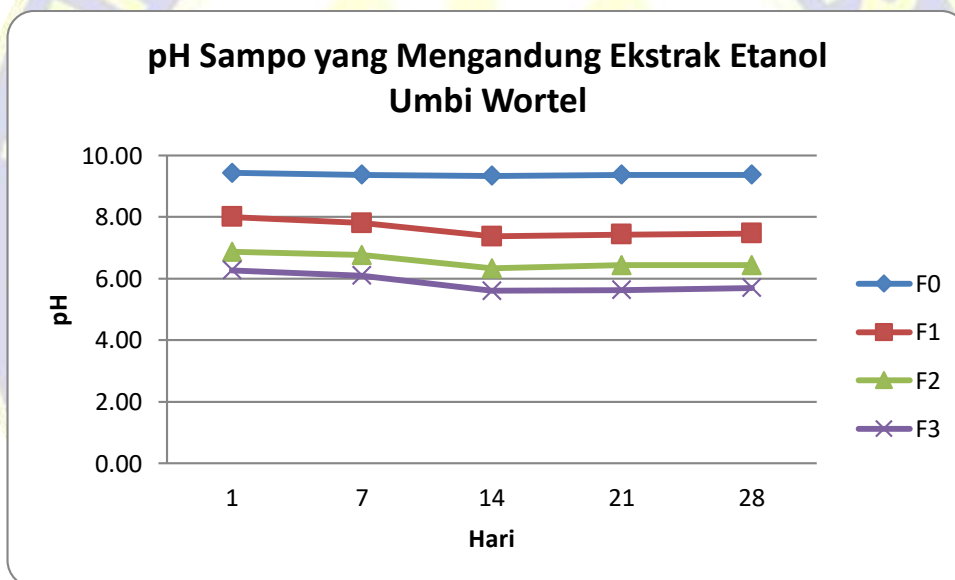
F3 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 3,42%

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel VI.3. pH Sampo yang Mengandung Ekstrak Umbi Etanol Wortel

Waktu Pengamatan (Hari)	pH pada Formula			
	F0	F1	F2	F3
1	9,43	8,00	6,87	6,27
7	9,37	7,80	6,77	6,10
14	9,33	7,37	6,33	5,60
21	9,37	7,43	6,43	5,63
28	9,37	7,47	6,43	5,70



Gambar IV.2. Grafik Pengukuran pH Formula Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel

Keterangan :

F0 : Sampo tanpa ekstrak etanol umbi wortel

F1 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 0,38%

F2 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 1,14%

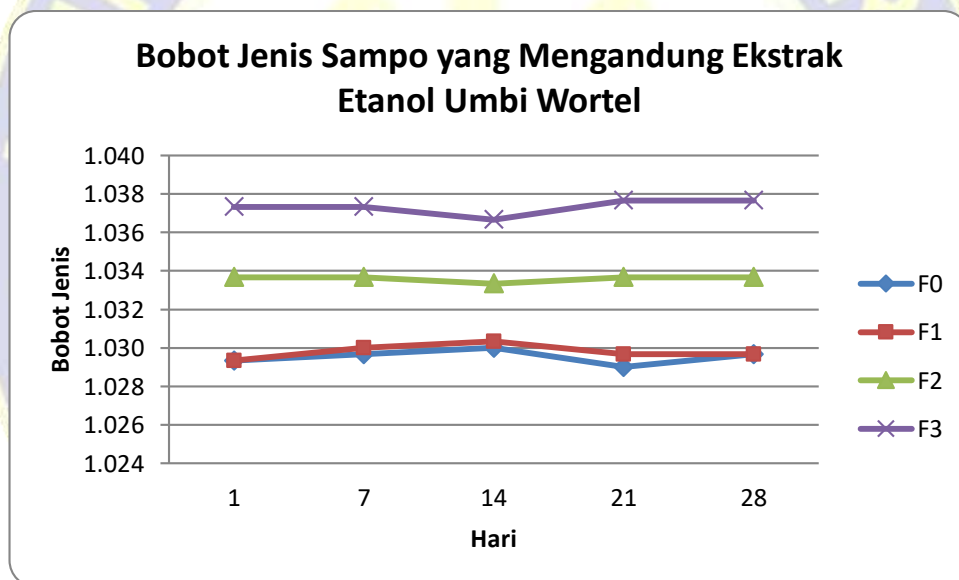
F3 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 3,42%

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel VI.4. Bobot Jenis Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Wortel

Waktu Penyimpanan (Hari)	Bobot Jenis (gr/ml) pada Formula			
	F0	F1	F2	F3
1	1,029	1,029	1,034	1,037
7	1,030	1,030	1,034	1,037
14	1,030	1,030	1,033	1,037
21	1,029	1,030	1,034	1,038
28	1,030	1,030	1,034	1,038



Gambar IV.3. Grafik Pengukuran Bobot Jenis Formula Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel

Keterangan :

F0 : Sampo tanpa ekstrak etanol umbi wortel

F1 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 0,38%

F2 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 1,14%

F3 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 3,42%

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel VI.5. Tegangan Permukaan Sampo Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel

Sampel yang Diamati	Tegangan Permukaan (dyne/cm) pada Hari ke-28 Setelah Koreksi
Air	75,90
F0	31,19
F1	30,70
F2	29,89
F3	28,96

Keterangan :

F0 : Sampo tanpa ekstrak etanol umbi wortel

F1 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 0,38%

F2 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 1,14%

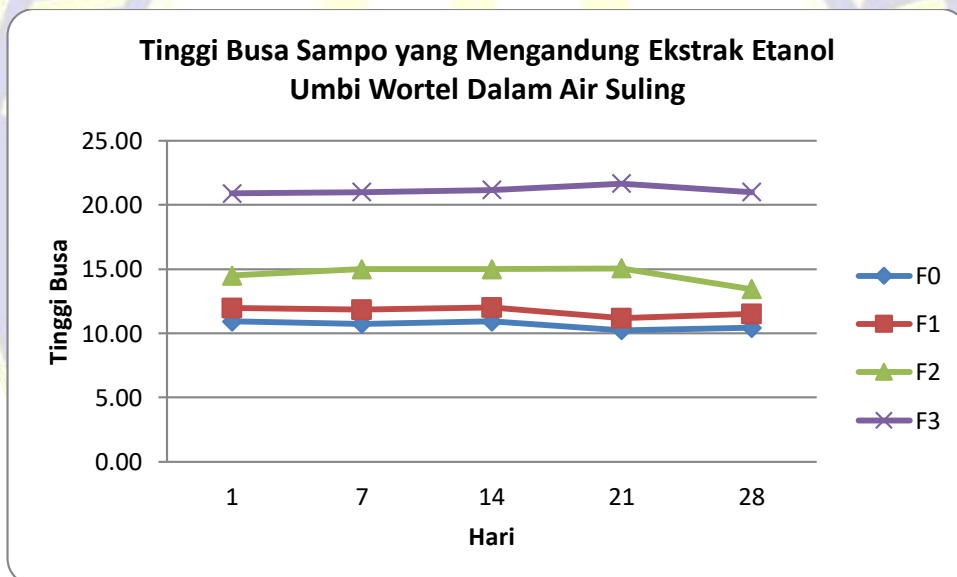
F3 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 3,42%

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel VI.6. Tinggi Busa Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel Dalam Air Suling

Waktu Pengamatan (hari)	Tinggi Busa (cm) Formula							
	F0		F1		F2		F3	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
1	10,93	10,07	11,97	11,23	14,50	14,00	20,90	19,87
7	10,73	9,60	11,83	11,13	15,00	14,40	21,00	20,33
14	10,93	10,17	12,00	11,20	15,00	14,50	21,17	20,50
21	10,23	9,63	11,17	10,60	15,07	14,33	21,67	20,83
28	10,43	9,43	11,50	10,80	13,43	12,80	21,00	20,17



Gambar IV.4. Grafik Pengukuran Tinggi Busa Formula Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel Dalam Air Suling

Keterangan :

F0 : Sampo tanpa ekstrak etanol umbi wortel

F1 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 0,38%

F2 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 1,14%

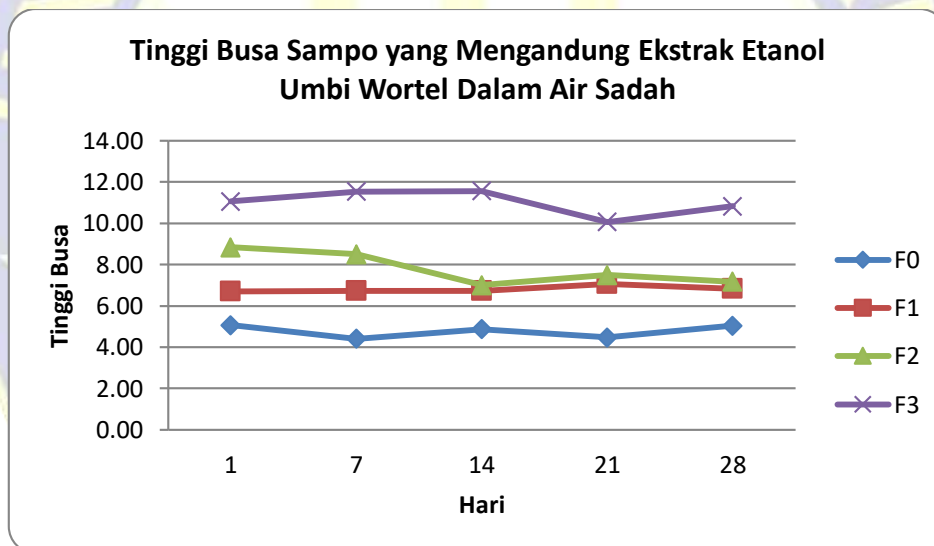
F3 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 3,42%

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel VI.7. Tinggi Busa Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel Dalam Air Sadah

Waktu Pengamatan (hari)	Tinggi Busa (cm) Formula							
	F0		F1		F2		F3	
	0'	5'	0'	5'	0'	5'	0'	5'
1	5,07	4,50	6,70	6,00	8,83	7,50	11,07	10,33
7	4,40	3,70	6,73	5,97	8,50	8,00	11,53	10,83
14	4,87	4,00	6,73	5,97	7,00	7,00	11,57	10,93
21	4,47	3,73	7,07	6,27	7,50	7,50	10,07	9,50
28	5,03	4,53	6,83	6,20	7,17	7,17	10,83	10,17



Gambar IV.5. Grafik Pengukuran Tinggi Busa Formula Sampo yang Mengandung Ekstrak Etanol Umbi Wortel Dalam Air Sadah

Keterangan :

F0 : Sampo tanpa ekstrak etanol umbi wortel

F1 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 0,38%

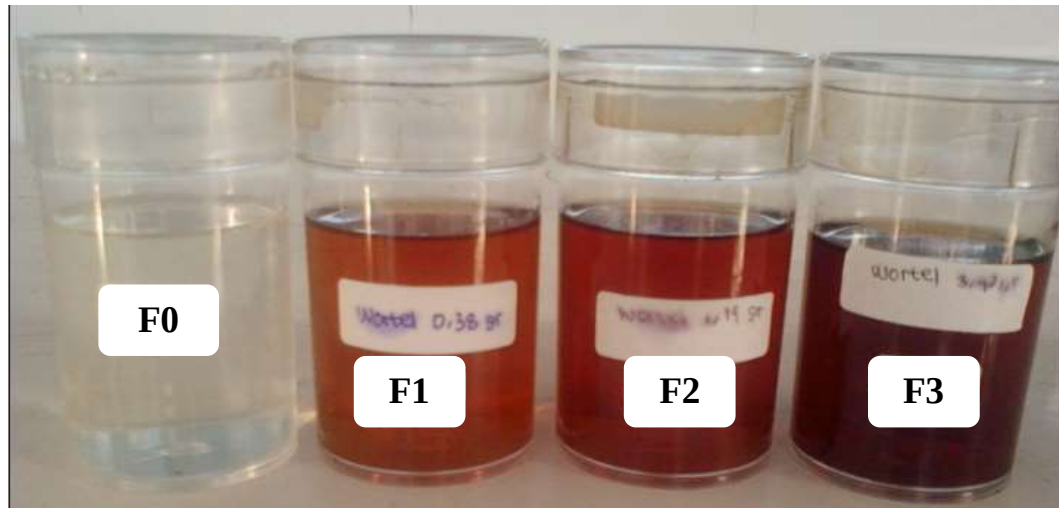
F2 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 1,14%

F3 : Sampo yang mengandung ekstrak etanol umbi wortel 3,42%

LAMPIRAN 10

SEDIAAN SAMPO YANG MENGANDUNG EKSTRAK ETANOL

UMBI WORTEL (*Daucus carota* Linn.)



Gambar V. Sediaan Sampo yang Mengandung Berbagai Konsentrasi Ekstrak Etanol Umbi Wortel

Keterangan :

F0 = Sampo tanpa penambahan ekstrak etanol umbi wortel

F1 = Sampo dengan konsentrasi ekstrak etanol umbi wortel 0,38%

F2 = Sampo dengan konsentrasi ekstrak etanol umbi wortel 1,14%

F3 = Sampo dengan konsentrasi ekstrak etanol umbi wortel 3,42%